

PENGABDIAN DONOR DARAH PADA MASYARAKAT DI DESA KUALA DASAL KECAMATAN TUNGKAL ULU JAMBI

Herlina Harahap¹, Bejo Santoso², Zahrul Hadi³, Nurmala Dewizianti⁴,
Hendrayanti⁵, Rio Andhika Harahap⁶, Tono Basuki⁷
¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Islam Mamba'ul Ulum Jambi

Email korespondensi: herlinaharahap53@gmail.com.

Abstrak

Darah merupakan suatu cairan yang memiliki peran sangat penting dalam tubuh manusia, adanya darah bertujuan untuk mendistribusikan oksigen dan nutrisi ke seluruh sel tubuh. Namun pada kenyataannya di negara Indonesia stok darah ideal yang seharusnya 2% dari total penduduk negara Indonesia masih jauh dari kata cukup sehingga perlu adanya tambahan pasokan darah untuk mencapai hitungan ideal. Program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan donor darah di Desa Kuala Dasal, Kecamatan Tungkul Ulu, Jambi dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan ketersediaan darah sekaligus membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya donor darah sebagai tindakan kemanusiaan. Kegiatan ini melibatkan aparat desa, tenaga kesehatan, serta relawan dari berbagai kelompok masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi tentang manfaat donor darah, pemeriksaan kesehatan pendonor, serta pelaksanaan proses donor darah bekerja sama dengan lembaga kesehatan terkait. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya partisipasi masyarakat, dengan tingginya antusiasme warga mengikuti sosialisasi dan jumlah pendonor yang memenuhi syarat. Selain itu, kegiatan ini berdampak pada bertambahnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat donor darah bagi kesehatan pribadi dan kebutuhan layanan kesehatan daerah. Secara keseluruhan, pengabdian ini mampu memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan, serta mendukung ketersediaan stok darah di wilayah Jambi. Donor darah merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu tujuan tersebut. Bekerja sama dengan PMI, Mahasiswa Kuliah kerja nyata Universitas Islam Mamba'ul Ulum Akses melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan donor darah. Dalam pelaksanaannya diikuti sebanyak 52 peserta, dengan 38 orang berhasil mendonorkan darah dan orang tidak berhasil karena kadar hemoglobin (HB) tidak memenuhi syarat. Namun secara keseluruhan kegiatan donor darah ini berjalan dengan baik dan lancar.

Kata Kunci: Donor darah; pengabdian masyarakat; kesehatan; partisipasi masyarakat

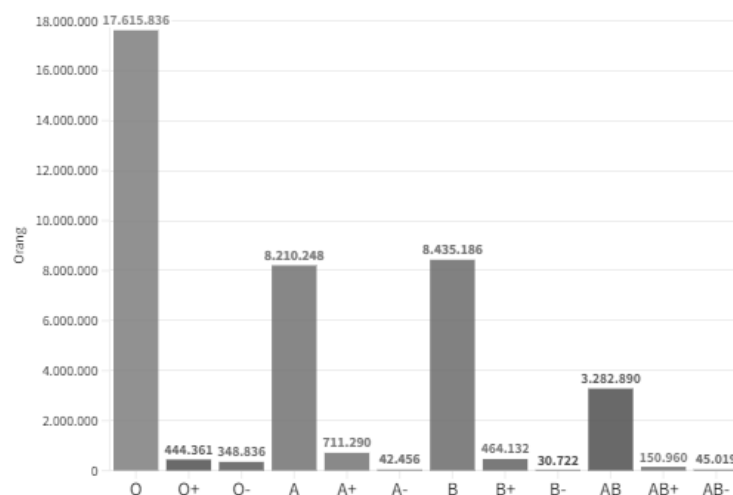
Pendahuluan

Darah adalah cairan vital yang disebut-sebut sebagai sungai kehidupan yang mengalirkan oksigen dan nutrisi ke seluruh sel tubuh. Namun, lebih dari cairan merah, darah ini mengandung fungsi kompleks dan krusial yang membantu dalam menjaga kesehatan manusia dan memberikan kelangsungan hidup. Fungsi utama darah adalah mengangkut oksigen dari paru-paru dan mendistribusikannya ke seluruh jaringan tubuh sebagai penunjang kehidupan (Afriana & Sulistyawati, 2023; Hastuti et al., 2021). Oksigen adalah energi yang sangat penting untuk metabolisme sel akibatnya manusia menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk berbagai kegiatan. Selain oksigen darah juga mentransfer nutrisi seperti

glukosa, asam amino, dan vitamin yang merupakan material penting dalam pertumbuhan dan perbaikan jaringan.

Menurut Pribadi dalam (Lestari et al., 2020) menyebutkan bahwa volume darah manusia rata-rata adalah 6-8% dari berat badan dalam kata lain sekitar 5-6 liter, yang sebagian besar terdiri dari plasma 55% dan eritrosit 45%. Disaat seseorang kehilangan banyak darah, tubuh akan kesulitan untuk memproduksi darah baru sebagai pengganti, lalu Jika volume darah yang hilang lebih besar daripada kemampuan tubuh untuk memproduksi darah baru, proses pemulihan akan mengalami hambatan sehingga menyebabkan meluas ke penyakit-penyakit yang lebih serius (Ramadhani : 2023) .Kekurangan volume darah dapat menyebabkan kerusakan jaringan dan gagalnya fungsi organ, sehingga imbasnya dapat mengakibatkan kematian. Tingkat kematian akibat kurangnya pasokan darah untuk transfusi di negara berkembang cukup tinggi. Di Indonesia, tingkat donor darah adalah 6-10 orang per 1000 penduduk, yang jauh lebih rendah dibandingkan beberapa negara kecil di Asia (Situmorang et al., 2020)

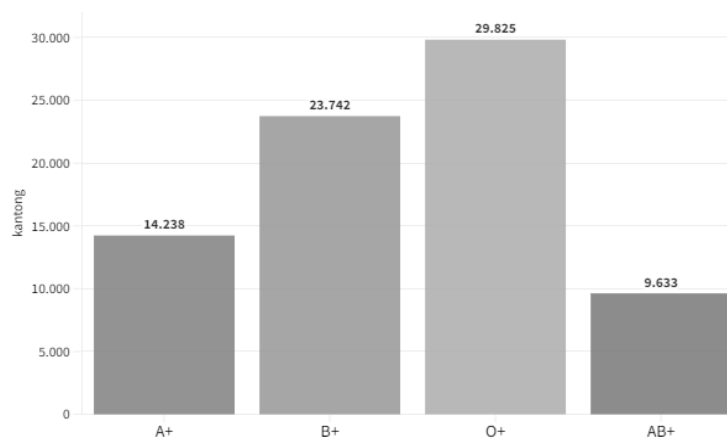
Menurut pongantung Donor darah merupakan kegiatan di sektor kesehatan yang sangat penting, di mana individu secara sukarela menyumbangkan darahnya untuk disimpan di bank darah. Setelah disimpan, nantinya darah yang telah di donasikan oleh masyarakat akan disalurkan kepada individu maupun instansi yang membutuhkan darah tersebut. Menurut (Yurman et al., 2023), kegiatan donor darah tidak hanya bermanfaat bagi penerima donor darah, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi para pendonor, terutama dalam hal kesehatan pribadi. Menurut pusapasari dalam (Yasin et al., 2021) Palang Merah Indonesia (PMI) adalah suatu organisasi yang bertekad untuk memberikan layanan kepada semua orang tanpa diskriminasi, tanpa memandang latar belakang etnis, ras, atau agama. Komitmen ini menegaskan bahwa Palang Merah Indonesia (PMI) benar-benar sebuah organisasi kemanusiaan yang siap melayani masyarakat siapapun dan dalam latar belakang apapun.



Gambar 1. Data Golongan Darah Penduduk Indonesia (2022)

Sumber : Data Indonesia dalam Kemendagri

Berdasarkan gambar 1 di atas yang dilansir dari website dataindonesia.id (Rizaty, 2023) penduduk Indonesia tertinggi memiliki golongan darah dengan jumlah 17.615.836, diikuti oleh golongan darah B dengan 8.435.186, lalu tak selisih banyak yaitu golongan darah A dengan 8.210.248, dan jumlah tersedikit yaitu golongan darah AB dengan 8.210.248.



Gambar 2. Stok Darah Unit Donor Darah di Palang Merah Indonesia (per 14 Juni 2023)

Sumber: Data Palang Merah Indonesia

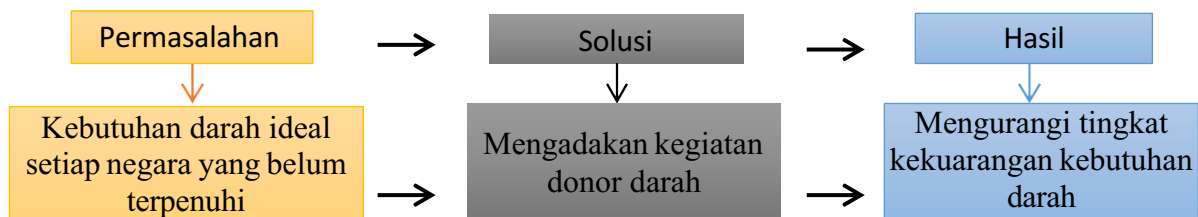
Dilansir dari website dataindonesia.id (Widi, 2023) Pada diagram di atas menunjukkan jumlah data PMI stok darah per tanggal 14 Juni 2023. Diperlihatkan bahwa golongan darah yang jumlahnya paling sedikit adalah AB+ dikarenakan memang sedikit masyarakat Indonesia yang memiliki golongan darah tersebut, mayoritas masyarakat Indonesia O+ dan B+ , sedangkan untuk yang lain yaitu golongan darah A+ dan B+ sangatlah minoritas di Indonesia

Dalam situasi medis tertentu, seperti operasi, kecelakaan, atau penyakit serius, transfusi darah salah satu metode yang sering menjadi penyelamat nyawa manusia. Di Indonesia, kebutuhan darah sangat tinggi. Dilansir dari website yankes.kemkes.go.id (2023) WHO mengatakan setiap negara harus memiliki 2% dari total penduduk mereka. Dengan populasi 279,58 juta per bulan Mei 2024, stok darah yang dibutuhkan sekitar 5,59 juta kantong darah per tahun, Kebutuhan tersebut masih belum mencukupi dengan jumlah stok yang dimiliki Indonesia saat ini. Dari data Kementerian Kesehatan, pada tahun 2023 hanya sekitar 4,1 juta kantong darah berhasil dipenuhi setiap tahun, dan itu 90% dari para donor.

Dari latar belakang di atas kami Mahasiswa KKN Universitas Mambaul Ulum Jambi mengadakan kegiatan donor darah menjadi program KKN mahasiswa. Program ini diadakan sebagai bagian dari tanggung jawab bakti sosial mahasiswa KKN bertujuan untuk memenuhi kebutuhan darah di rumah sakit dan bank darah serta mempromosikan gaya hidup sehat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah di kalangan masyarakat umum.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan donor darah ini sebagai bentuk pengabdian masyarakat di wilayah Tungal Ulu, Kab. Tanjung Jabung Barat. Diadakan pada tanggal 2 November 2025, dari pukul 08.00 hingga 15.00 WIB, di Poskesdes Kuala Dasal. Lokasi ini dipilih karena mampu menampung banyak peserta dan memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan donor darah.



Gambar 3. Alur Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan ini, Mahasiswa KKN Mambaul Ulum melibatkan karyawan perusahaan PT.WKS,PT.TML dan PT.Agro serta masyarakat di kec. Tungal Ulu, , dengan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai penyedia fasilitas dan tenaga medis. Bertempat di Poskesdes Kuala Dasal. Lokasi ini dipilih karena mampu menampung banyak peserta dan memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan donor darah. Pelaksanaan Donor Darah Mahasiswa KKN mambaul ulum dalam rangka Hari Donor Darah International.

1) Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum hari pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengurus perizinan kepada pihak sekolah PMI sebagai penyedia fasilitas dan tenaga medis. Selain itu pada tahap ini mempersiapkan peralatan tambahan yang dibutuhkan oleh pihak PMI dari sebelum hari pelaksanaan sampai di hari pelaksanaan. Persiapan yang diperlukan seperti meja, kursi, alat tulis untuk pendaftaran, dan lain-lain. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan promosi dan pendaftaran melalui berbagai saluran komunikasi agar peserta donor tertarik atau mengetahui informasi.



Gambar 4. Pemeriksaan Terhadap Calon Pemilih

Selanjutnya dilanjutkan dengan pendaftaran dan edukasi singkat pada hari kegiatan. Sebelum pengambilan darah peserta diwajibkan untuk mengisi formulir pendaftaran dan mengisi formulir kondisi kesehatan. Selanjutnya dilaksanakan wawancara oleh tenaga medis untuk memastikan kondisi darah pendonor.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya diikuti sebanyak 52 peserta, dengan 38 orang berhasil mendonorkan darah dan 14 orang tidak berhasil karena kadar *hemoglobin* (HB) tidak memenuhi syarat. Proses pengambilan darah dilakukan oleh petugas medis dari PMI. Pada proses pengambilan darah dilaksanakan dengan jarum yang terhubung langsung ke kantong tempat pengumpulan darah. Volume darah yang didonorkan kisaran 450-500ml.



Gambar 3.2. Pengambilan Darah

Setelah proses pengambilan darah, pendonor diberi waktu untuk beristirahat serta diberikan makanan ringan dan minuman untuk mengembalikan cairan dan energi, dikarenakan pendonor akan mengalami lemas kondisi tubuhnya setelah darahnya diambil. Pasca diberikan waktu pemulihan sebelum meninggalkan tempat pendonor diberikan saran oleh petugas medis perawatan pasca donor dan tidak diperbolehkan

melakukan aktivitas dengan intensitas yang berat. Seluruh proses berjalannya donor darah ini didokumentasikan dan dilaporkan ke manajemen PT Telkom Akses serta PMI untuk administrasi dan evaluasi. Dengan pendekatan yang terorganisir dan sistematis, kegiatan donor darah di PT Telkom Akses berjalan dengan lancar, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas, dan membangun kesadaran kolektif akan pentingnya donor darah

Kesimpulan dan Rekomendasi

Evaluasi sangat penting dilakukan guna meminimalisir kesalahan atau kekurangan yang terjadi. Evaluasi yang didapatkan sangat minim karena berjalannya kegiatan donor darah ini berjalan lancar, hanya saja yang perlu disayangkan peserta donor yang tidak lolos cukup banyak karena memang penyakit bawaan atau kurangnya istirahat.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, kondisi Indonesia yang masih belum memiliki darah yang dibutuhkan untuk mencapai angka ideal, diperlukan kesadaran masyarakat untuk berkontribusi mendonorkan darahnya. Mahasiswa KKN Mambaul Ulum melakukan kegiatan donor darah guna memenuhi kebutuhan tersebut. Pelaksanaan berjalan lancar dan sangat baik berkat kerja sama yang baik pula oleh pihak PMI. Diharapkan darah yang kami donorkan dapat bermanfaat bagi individu atau masyarakat yang membutuhkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program donor darah di Desa Kuala Dasal berhasil meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya donor darah sebagai tindakan kemanusiaan dan upaya menjaga kesehatan. Sosialisasi yang dilakukan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik terkait manfaat donor darah, baik untuk pendonor maupun bagi pemenuhan kebutuhan darah di fasilitas kesehatan setempat. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan perangkat desa, tenaga kesehatan, dan relawan berjalan efektif sehingga menghasilkan jumlah pendonor yang memenuhi syarat secara signifikan. Program ini juga memperkuat rasa solidaritas sosial dan kepedulian masyarakat terhadap kebutuhan kesehatan di wilayah Jambi. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dan diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk membantu menjaga ketersediaan stok darah di daerah tersebut.

Daftar Pustaka

- Afriana, A. E., & Sulistyawati, L. (2023). Pengaruh Store Atmosphere Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Ludic Cafe (Studi Pada Pelanggan Ludic Cafe Kendangsari, Surabaya). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1614–1627. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Hastuti, E. F., Sulastri, A., & Santoso, J. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Donor Darah Di Stkip Pgri Metro Berbagi Indah Membawa Berkah”. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i1.275>
- Lestari, L., et al. (2020). Pengabdian Donor Darah Pada Masyarakat “Setetes Darah Untuk Kemanusiaan Ditengah Pandemi Covid-19 “. *Minda Baharu*, 4(2), 62. <https://doi.org/10.33373/jmb.v4i2.2697>
- Rifandi, A. D. A., Setiawan, B. D., & Tibyani. (2018). Optimasi Interval Fuzzy Time Series Menggunakan Particle Swarm Optimization pada Peramalan Permintaan Darah : Studi Kasus Unit Transfusi Darah Cabang - PMI Kota Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya*, 2(7), 2770–2779.
- Situmorang, P. R., Sihotang, W. Y., & Novitarum, L. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 7(2), 122. <https://doi.org/10.32807/jambs.v7i2.195>
- Yasin, M., Mubarak, R., & Widyanti, E. (2021). Pendampingan Pelaksanaan Donor Darah Sebagai Upaya Penyediaan Darah Pada Palang Merah Indonesia Kutai Timur. *01(4)*, 143–148.
- Yurman., et al. (2023). *Donor Darah Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bersama PMI Kota Bengkulu*. 3(1), 18–21.